

Abstrak

Penggunaan *e-KTP* mulai diterapkan di Indonesia. Dengan menghimpun data kependudukan dalam suatu basis data, *e-KTP* sebagai kartu tanda penduduk yang berlaku nasional memperkecil peluang penggandaan KTP dan pemalsuan data KTP. Dengan memanfaatkan *e-KTP* ini seharusnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan instansi kepolisian kepada masyarakat karena terkomputerisasinya data kependudukan memudahkan dalam memperoleh data yang tepat dan akurat.

Pelayanan pembuatan SKCK adalah sebagian dari tugas kepolisian yang dalam prosesnya memerlukan data penduduk. Sistem informasi kepolisian ini belum memanfaatkan teknologi komputer yang terintegrasi dengan sistem kependudukan untuk memperoleh data penduduk yang lengkap dan akurat. Selain pembuatan SKCK kepolisian melakukan pencatatan data tindak pidana dan melayani laporan pidana perbankan dari masyarakat. Jika sistem kepolisian terintegrasi dengan sistem perbankan, diharapkan proses pengolahan tindak pidana bisa lebih cepat.

Dirancanglah aplikasi berbasis web dengan basis data SQL SERVER R2 2008 yang terdistribusi heterogen sehingga dapat terhubung dengan basis data kependudukan dan basis data perbankan. Pada sistem terdistribusi ini terjadi pertukaran data KTP dan perbankan untuk pengolahan data pada sistem kepolisian yang efektif dan efisien.

Kata kunci : Basis data terdistribusi, SQL SERVER, *e-KTP*, SKCK, Perbankan.